

BAB I

PENDAHULUAN

Perhatian dari orang tua bagi anak-anak merupakan bidang-bidang dari pendidikan agama dan spiritual. Sifat naluri yang ada pada anak-anak melalui bimbingan agama yang sehat dan mengamalkan ajaran-ajaran agama berarti membangkitkan kekuatan dan kesediaan pendidikan agama dan spiritual. Orang tua yang mengajarkan anaknya dalam bidang akidah, mu'amalat, sejarah dan ibadah harus sesuai dengan umurnya dalam membekali anak-anak dengan pengetahuan agama dan kebudayaan Islam. Selain itu orang tua juga mengajarkan kepada anaknya cara-cara yang benar dalam menunaikan ibadah dan kewajiban-kewajiban agama yang termasuk paling utama adalah iman yang kuat kepada Allah dan anak-anak selalu mendapatkan pengawasan dalam segala perbuatan dan perkataan (Ahid, 2010 : 140). Orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Sebutan sebagai pendidik diberikan ketika sepasang suami istri dikaruniai anak. Orang tua mengasuh dan mendidik anaknya penuh tanggung jawab dengan kesadaran yang mendalam disertai rasa cinta kasih. Orang tua berperan dalam lingkungan pendidikan informal atau keluarga dan sering pula disebut pendidik kodrat atau pendidik asli.

Berawal dari orang tualah pertama-tama anak belajar mengenal lingkungan masyarakatnya, karena pengaruh kualitas yang sangat kuat dari ayah dan ibu. Peranan seorang ayah sebagai kepala rumah tangga atau sebagai seorang pemimpin biasanya sangat dominan dalam sub keluarga, dimana yang selalu dinantikan oleh anak adalah keputusan-keputusannya dalam menyelesaikan

masalah. Sedangkan seorang ibu sebagai wanita, seorang ibu memiliki naluri yang lebih peka yang akan menjadi perantara untuk mengakrabkan jalinan antar anggota keluarga, dan pandangan-pandangannya sering diharapkan oleh anak (Ahid, 2010 : 145).

Orang tua sebagai rujukan untuk mendapatkan moral dan informasi. Semenjak orang tua menjadi ayah atau ibu dari anak-anaknya maka kedua hal tersebut harus disadari betul. Sebagai rujukan moral atau keteladanan orang tua menunjukkan hal-hal yang positif ketika bertingkah laku sehari-hari, baik segi bicara maupun perilaku lainnya. Karena orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak menurut pandangan islam (Ahid, 2010 : 145-146). Semakin banyak pengalaman yang bersifat agamis, maka akan semakin banyak unsur agama, perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga, jika ajarannya benar maka sikap tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Peran seorang ayah sebagai pemimpin adalah menjadi panutan bagi anggota keluarga terutama anak-anaknya, bagi anak yang berusia 1-3 tahun tumbuh pandangan bahwa ayahnya adalah manusia yang ideal yang akhirnya membawa kepada pemikiran seolah-olah ayahnya itu Tuhan. Kedudukan ayah sungguh mengagumkan sebagai seorang yang sempurna dalam pribadi anak dan tidak akan mati. Khayalan dari seorang anak memandang orang tua bukan atas dasar kenyataan yang ada, merupakan pertumbuhan awal dari rasa agama.(Ahid, 2010 : 101).

Melihat keterangan tersebut, ayah dituntut untuk menunjukkan dirinya sebagai seorang lelaki yang bertanggung jawab, berwibawa, demokratis serta sifat-sifat utama kepemimpinan lainnya, karena ayah merupakan pemimpin rumah tangga. Setiap ucapan dan tindakan seorang ayah akan selalu berpengaruh terhadap anak-anaknya. Oleh sebab itu seorang ayah dituntut untuk selalu sadar bahwa dia sebagai pemimpin selalu menunaikan tugas pengendalian rumah tangga, yang terpenting adalah terjadinya proses identifikasi oleh anak yang terjadi di setiap kesempatan. Kepemimpinan ayah yang baik membuahkan identifikasi yang baik (positif).

Beberapa keluarga yang diakibatkan tindakan seorang ayah masih dapat dilihat kesalahan-kesalahan dalam pendidikan. Seorang ayah yang sibuknya mencari nafkah dantidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Lebih bahayanya lagi apabila seorang ayah dengan sengaja tidak mau mengurus pendidikan anak-anaknya. semuanya dibebankan kepada istrinya, jadi segala kesalahan-kesalahan yang terdapat pada anaknya, maka istrinya lah yang disalahkan (Fristiana Iriana, 2016 : 110).

Menurut islam, teratur tidaknya rumah tangga berada di tangan istri. Lain halnya dengan seorang ibu, seorang ibu mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana seorang ayah, namun berbeda peranannya. Ibu yang selalu ada disamping anaknya, ibu yang memegang peranan penting dalam keluarga, yang memberi makan dan minum, sejak anak tersebut dilahirkan. Itulah sebab kebanyakan anak lebih dekat dan sayang kepada ibunya dibanding dengan ayahnya atau anggota keluarga lainnya (Fristiana Iriana, 2016 : 108). Orang tua

tidak boleh berlebihan dalam perannya menolong ataupun membantu anak memenuhi kebutuhan mereka, sehingga kehilangan kemampuan untuk mandiri. Taggung jawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang ayah, bahkan beban yang diterima oleh ibu lebih berat dari ayah, karena ibulah yang lebih dekat dengan anak-anaknya, dan yang selalu mendampingi anak-anaknya sejak anak itu lahir hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul kewajiban. Anak akan tumbuh dewasa sebagai anak-anak “yatim” dan hidup sebagai anak yang terasing yaitu apabila seorang ibu yang meremehkan kewajiban pendidikan anak-anaknya karena sibuk dengan karier dan kumpul bersama teman-temannya, seringnya keluar rumah, sedangkan di lain pihak bapak menyepelekan tanggung jawabnya untuk mengarahkan dan mendidik anak-anaknya, karena ia mempergunakan waktu luangnya untuk pergi ke tempat-tempat bermain dan minum-minuman kopi bersama kawan-kawannya.

Praktik untuk mendidik anak-anak, Sesungguhnya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw dalam mendidik anak yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Secara rinci hubungan antara anak dan orang tua tersebut dibagi menjadi tiga segi. Pertama, hubungan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Kedua, hubungan kasih sayang, ketiga, hubungan masa depan. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa setelah anak mereka diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajiban mereka untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, padahal orang tua adalah pendidikan utama dan pertama bagi anak-anaknya. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi

pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah.

Atas dasar pemikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan pengawasan orang tua terhadap anaknya. Untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat, yaitu “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak” alasannya sebagai berikut :

1. Orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. baik dari segi kualitas, bimbingan, perhatian, dan pengarahan orang tua sangat berpengaruh terhadap anaknya.
2. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka, orang tua meremehkan dan menyepelekan tanggung jawabnya untuk mengarahkan dan mendidik anak-anaknya.
3. Dipilihnya SMP Negeri 1 Sayung Demak sebagai objek penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu sekolah Negeri ternama di

daerah Demak. Selain itu karena adanya perhatian, bimbingan dan pengarahan dari orang tua siswa yang cukup baik di sekolah tersebut.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan pemahaman serta untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan istilah-istilah yang terkait dengan judul, adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2003). Jadi mempunyai pengaruh terhadap suatu hal. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruhnya pengawasan orang tua terhadap prestasi PAI atau hasil dari raport PAI.

2. Pengawasan

Penilikan dan penjagaan, orang yang mengawasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2003). Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian, bimbingan maupun pengarahan orang tua ke anaknya.

3. Orang tua

Orang tua adalah orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani) dikampung, tetua

(Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2003). Jadi orang tua itu seseorang yang harus dihormati dan dipatuhi ucapannya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anaknya, sebelum orang lain mendidik anak itu, maka orang tuanya lah yang berkewajiban mendidiknya terlebih dahulu (Ihsan, 2011 : 63). Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari siswa di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

4. Prestasi Belajar

Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2003). Suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Selama seseorang tidak pernah melakukan kegiatan, maka prestasi tidak akan pernah dihasilkan. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport PAI siswa di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Istilah dari pendidikan itu terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti “pendidikan” dan *paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu orang yang tugasnya membimbing atau mendidik dalam

pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *pedagogos*. Istilah *paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata *didik*, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses perubahan sikap dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sedangkan arti darimendidik itu adalah memelihara dan memberi latihan atau ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Aat Syafat, 2008 : 11). Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelajaran agama yang ada di sekolah tersebut.

6. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Rochmat Wahab, 2011 : 105). Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP 1 Negeri Sayung Demak.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan orangtua di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
3. Adakah pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengawasan orang tua di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
2. Prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
3. Adanya pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban-jawaban yang dikemukakan masih berdasarkan teori dan belum relevan, belum adanya fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis belum dikatakan jawaban yang empirik dengan pengumpulan data, namun dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2017 : 96).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a :Ada pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

H_o : Tidak ada pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Meneliti secara langsung di SMPNegeri 1 Sayung Demak, yaitu menggunakan pola korelatif dengan pendekatan kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel, yaitu:

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengawasan orang tua dengan indikator sebagai berikut :

- a) Adanya musyawarah dalam keluarga
- b) Adanya kebebasan yang terkendali dan pengarahan dari orang tua
- c) Adanya bimbingan dan perhatian orang tua
- d) Adanya rasa untuk menumbuhkan percaya diri pada anak
- e) Adanya kerjasama antara orang tua dengan guru disekolah

(Fahardian, 2005)

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari nilai raport peserta didik.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang peneliti kemukakan :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Suryabrata, 1983 : 84) Baik individu atau perorangandata tersebut didapat dari sumber yang pertama, seperti hasil pengajuan angket atau hasil wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 dan guru pengampu Mata Pelajaran PAI di Sekolah tersebut. Seperti, seberapa besar pengawasan orang tua siswa, proses KBM berlangsung, dan evaluasi pembelajaran PAI.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang data primer yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua (Arikunto, 2006 : 114) Data Sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya SMP, sarana prasarana, struktur organisasi dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa raport siswa, profil sekolah, daftar

nama-nama guru PAI dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu, yang kemudian akan diteliti oleh peneliti dan akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 117). Jadi populasi tidak hanya orang saja akan tetapi subyek atau obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya subyek atau obyek tertentu yang dipelajarinya, akan tetapi keseluruhan karakteristik sifat obyek atau subyek tersebut. Dalam penelitian ini penulis meneliti seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak sebagai subjek penelitian yang berjumlah 953.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Dalam penelitian ini penulisan tidak menjadikan semua siswa di sekolahan, yaitu di SMP Negeri 1 Sayung Demak sebagai subjek penelitian. Mengingat terbatasnya waktu, dana dan kemampuan penulis maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel peserta

didik 10% dari jumlah populasi anak yaitu 32 anak dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu mengambil keseluruhan kelas VIII yang diambil 10%, karena hampir setiap kelas mempunyai kriteria yang sama dan dapat mewakili seluruh kelas VIII.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lengkap, tepat dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusutan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 1975 : 156). Observasi tidak terbatas hanya pada wawancara maupun angket saja, akan tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lainnya (Sugiyono, 2017 : 203). Observasi merupakan suatu penelitian yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dimana proses tersebut melalui pengamatan dan ingatan.

Observasi dikatakan juga pengamatan, yaitu suatu teknik yang dilakukan melalui pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian yang tampak secara sistematis dengan pencatatan pada objek penelitian. Metode ini merupakan metode utama, yang digunakan untuk mengamati strategi Guru dalam mengajar PAI di kelas dan Orang tua dalam pengawasan untuk anaknya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya (Arikunto, 1975 : 136). Dalam mengadakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumentasi berupa foto dan data-data mengenai sejarah, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru serta sarana prasarana ketika pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui pandangan sosial subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara

langsung yaitu face to face atau bertemu langsung, sedangkan tidak langsung yaitu melalui telepon (Sugiyono, 2017 : 194).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2011 : 137) Wawancara dilakukan dengan Orang tua siswa SMP Negeri 1 Sayung Demak dan guru PAI di sekolah tersebut, guna untuk mendapatkan data-data yang lebih detail tentang sejauh mana pengawasan orang tua mengenai perhatian, bimbingan, arahan dan seberapa besar nilai PAI di raport peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sayung Demak. *Lampiran*

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada murid untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017 : 199). Angket atau kuesioner dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka, maksudnya adalah terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung, sedangkan tertutup yaitu diberikan kepada responden atau peserta didik dengan tidak langsung, yaitu melalui pos atau internet.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengawasan orang tua dan prestasi belajar dengan menjawab daftar pertanyaan yang tersedia. Angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi objek penelitian. Angket ini peneliti menggunakan pilihan ganda yang jumlahnya ada 25 pernyataan dengan jawaban pilihan ganda 4 option, masing-masing option akan diberi nilai atau skor sebagai berikut:

- a. untuk jawaban “a” diberi skor 4
- b. untuk jawaban “b” diberi skor 3
- c. untuk jawaban “c” diberi skor 2
- d. untuk jawaban “d” diberi skor 1

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penulis menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit. Melakukan sistem menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi
- b. Penyajian data menganalisis dan mengumpulkan semua data sehingga memperoleh data yang jelas
- c. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

Cara peneliti memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria skor nilai sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan	Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan
Selalu	4	Sangat Sesuai	4
Sering	3	Sesuai	3
Kadang-kadang	2	Kurang Sesuai	2
Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Sesuai	1

Data yang diperoleh dikelola dengan rumus korelasi yaitu *Pearson Product Moment Correlation (PPMC)* sebagai berikut :

$$r_{xy} = r_{xy} \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = jumlah variabel x (pengawasan orang tua)

$\sum y$ = jumlah variabel y (prestasi belajar PAI peserta didik)

N = jumlah responden

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi penelitian. Adapun sistematika terdiri atas tiga bagian besar yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian pelengkap. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman notapembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi dan tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini merupakan bagian isi dari skripsi yang peneliti rinci bab demi bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang secara keseluruhan memuat gambaran tentang isi skripsi yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Menerangkan tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam. Pembahasan selanjutnya adalah pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa, yang meliputi Pengertian orang tua, Fungsi pengawasan orang

tua, pengertian prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III : Dalam bab ini berisi tentang kondisi lapangan dan gambaran umum SMP Negeri 1 Sayung Demak penelitian yang terdiri atas letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri Sayung 1 Demak.

BAB IV : Analisis pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri Sayung 1 Demak. Di bagian ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan data-data yang telah disajikan yang meliputi analisis data. Di sini penulis menggunakan tiga langkah analisis, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis, analisis lanjut.

BAB V : Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang terdiri atas daftar pustaka, instrument pengumpulan data, daftar riwayat hidup, dan lampiran.